

# Perintah Linux di Terminal

**Akhmad Sofwan**

sofwan@sofwan.net

<http://www.sofwan.net>

## **Lisensi Dokumen:**

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Linux memiliki sejumlah command atau perintah yang dijalankan dengan menggunakan terminal yang berguna di dalam pengoperasian Linux, seperti melihat isi sebuah direktori aktif, menginstall paket baru dari repository, copy file dan menghapus file. Perintah di terminal berbasis text dan tersedia di semua distro Linux ini terlihat kurang menarik dari sisi tampilan, namun menguasai nya adalah hal yang penting, terlebih lagi untuk System Administrator dan Network Administrator di Linux, karena kedua jenis pekerjaan tersebut erat dengan menggunakan Linux lebih dalam. Perintah Linux di terminal juga lebih dari sekedar Operasi file seperti fungsi dari File Manager berbasis GUI seperti Dolphin, Thunar dan PCMan.

Untuk menguasai perintah-perintah Linux di terminal ini, tidaklah sulit, karena pada umumnya, mereka hanya perintah-perintah singkat dan tersedia fitur help atau bantuan berupa dokumentasi yang tersedia pada masing-masing perintah yang dapat digunakan user. Di sisi lain, tutorial Linux eksternal yang tersedia di buku-buku panduan atau halaman internet dapat membantu user untuk mendalami Linux lebih mendalam, termasuk untuk menguasai perintah-perintah Linux di terminal.

Tutorial ini menyajikan 12 perintah Linux dari banyak perintah Linux yang dapat dipergunakan.

## **1. ls**

ls, singkatan dari List directory Contents.

Perintah ini menampilkan isi dari sebuah direktori aktif atau direktori saat ls dijalankan, yang berupa file atau direktori.

ls memiliki sejumlah parameter, seperti :

ls -l : Menampilkan file dan direktori dalam bentuk panjang.

ls -a : Menampilkan isi dari direktori termasuk file hidden atau tersembunyi yang diawali dengan titik (.) .

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:/usr$ ls
bin  games  include  lib  local  sbin  share  src
sofwan@sofwanpc:/usr$ █
```

Gambar 1 : Menggunakan Perintah ls

Contoh tampilan di atas menampilkan isi dari direktori /usr, yang terdiri dari beberapa direktori lainnya. Untuk menampilkan help atau bantuan dari ls ini, gunakan perintah : ls - - help. Parameter - - help juga dapat digunakan pada perintah yang lain.

## 2. **uname**

Singkatan dari Unix name.

Perintah ini menampilkan informasi secara detail tentang nama mesin, Sistem Operasi dan Kernel

```
sofwan@sofwanpc:/usr$ uname
Linux
sofwan@sofwanpc:/usr$ █
```

Gambar 2 : Menggunakan Perintah uname

Tampilan di atas hanya menampilkan nama mesin saja. Kita dapat menggunakan parameter -a (uname -a) untuk dapat menampilkan informasi detailnya.

## 3. **sudo**

Singkatan dari Super User do. Dengan menggunakan perintah ini, berarti mengizinkan user biasa untuk dapat menjalankan perintah yang hanya dapat dijalankan oleh Super User. Sudo mengharuskan kita memasukkan password super user.

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:/usr$ sudo apt-get install geany
[sudo] password for sofwan:
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
geany is already the newest version.
0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 237 not upgraded.
sofwan@sofwanpc:/usr$ █
```

Gambar 3 : Menggunakan Perintah apt-get

Tampilan di atas menampilkan instalasi sebuah package atau aplikasi, yaitu geany.

## 4. **mkdir**

mkdir singkatan dari Make Directory.

Perintah ini berguna untuk membuat sebuah direktori baru.

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:~$ mkdir contoh
sofwan@sofwanpc:~$ █
```

Gambar 4 : Menggunakan Perintah mkdir

Tampilan di atas menampilkan pembuatan direktori “contoh” dengan mkdir.

## 5. chmod

Singkatan dari change file mode bits.

Chmod mengubah mode file (permission) untuk setiap file dan direktori yang diberikan perintah tersebut. Terdapat 3 tipe permission di dalam sebuah file.

Read (r) = 4

Write (w) = 2

Execute (x) = 1

Jadi jika anda ingin memberikan hanya izin akses read only di dalam sebuah file, maka anda memberikan bobot 4. Izin akses *Write* diberikan untuk 2. Untuk memberikan akses read dan write, maka  $4+2=6$ , kita memberikan akses 6. Terdapat 3 bagian yang masing-masing bagian terdapat hak akses "rwx". 3 Dari kanan ke kiri, 3 bagian pertama, untuk hak akses Publik atau semua orang, 3 bagian kedua, untuk Group dan 3 bagian terakhir, untuk diri sendiri.

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:~/contoh$ ls -l
total 12
-rw-rw-r-- 1 sofwan sofwan 17 Apr 18 01:24 test1
sofwan@sofwanpc:~/contoh$ chmod 775 test1
sofwan@sofwanpc:~/contoh$ ls -l
total 12
-rwxrwxr-x 1 sofwan sofwan 17 Apr 18 01:24 test1
sofwan@sofwanpc:~/contoh$
```

Gambar 5 : Menggunakan Perintah chmod

Pada contoh di atas, dengan menggunakan perintah "chmod 775 test1", maka akan memberikan hak akses 7 (rwx) untuk user, 7 (rwx) untuk usergroup dan 5 (r-x) untuk publik. File test1 tersebut dapat diberikan hak akses karena memiliki ownership usergroup dan diri sendiri sama dengan hak akses yang dimiliki file tersebut, yaitu sofwan.

Contoh di atas, sebelum perintah chmod, dituliskan perintah ls -l, untuk menampilkan isi direktori aktif dengan menggunakan format long listing.

## 6.chown

Singkatan dari change file owner and group. Setiap file memiliki sebuah group user dan seorang owner. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perintah "ls-l", seperti di bawah ini :

```
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contohnya$ ls -l
total 4
-rw-rw-r-- 1 root root 24 Feb 24 08:26 test_1.txt
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contohnya$ sudo chown sofwan.sofwan test_1.txt
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contohnya$ ls -l
total 4
-rw-rw-r-- 1 sofwan sofwan 24 Feb 24 08:26 test_1.txt
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contohnya$
```

Gambar 6 : Menggunakan Perintah chown

Pada contoh di atas, terdapat file "test\_1.txt" di dalam direktori /Documents/contohnya, yang

memiliki group user : root dan owner : root. Lalu, digunakan perintah chown untuk merubah kepemilikan file tersebut dengan group user : sofwan dan owner : sofwan. Kita perlu menggunakan akun superuser untuk menggunakan perintah chown ini, terlebih jika group user dan owner asalnya adalah “root”.

### 7. apt

Singkatan dari “Advanced Package Tool”, merupakan perintah dari Linux keluarga debian, seperti debian, Ubuntu, Lubuntu dan Kubuntu. Perintah tersebut secara otomatis dan cerdas, melakukan pencarian, install, update dan menyelesaikan search, install, update and resolves dependency dari paket Linux yang teredia di repository.

Untuk melakukan install, kita gunakan : apt-get install package-name

Untuk melakukan update package setelah memodifikasi file /etc/apt/sources.list jika diperlukan, kita gunakan : apt-get update

```
sofwan@sofwanpc:/usr$ sudo apt-get install geany
[sudo] password for sofwan:
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
geany is already the newest version.
0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 237 not upgraded.
sofwan@sofwanpc:/usr$ █
```

Gambar 7 : Menggunakan Perintah apt

Contoh di atas adalah perintah untuk menginstall aplikasi geany, yang sama dengan contoh perintah ke 3, sudo.

### 8. cat

Singkatan dari concatenation. Concatenate (join) menggabungkan 2 atau lebih file plain atau mencetak isi dari file plain.

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contoh$ ls
a.txt b.txt c.txt d.txt test_1.txt
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contoh$ cat a.txt b.txt c.txt d.txt >> abcd.txt
```

Gambar 8 : Perintah cat

“>>” and “>” disebut sebagai symbol penambahan. Simbol tersebut digunakan untuk menambah output ke sebuah file dan bukan sebuah output standard. Simbol “>” akan menghapus sebuah file yang sudah ada dan membuat sebuah file baru, oleh karena itu untuk alasan keamanan dianjurkan menggunakan simbol “>>” yang akan menulis output tanpa melakukan penimpaan atau penghapusan file.

### 9. cp

Singkatan dari dari copy. Perintah tersebut akan mengcopy dari sebuah file dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contoh$ ls
abcd.txt a.txt b.txt c.txt d.txt test_1.txt
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contoh$ cp a.txt /home/sofwan/Downloads
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contoh$ █
```

Gambar 9 : Perintah cp

Contoh di atas adalah mengcopy file a.txt dari /home/sofwan/Documents/contoh ke /home/sofwan/Downloads.

### 10. mv

Singkatan dari move. Singkatan tersebut memindahkan sebuah file dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Contoh :

Contoh di atas adalah mengcopy file1.txt dari /home/user/ ke /home/user/baru

```
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contoh$ mv b.txt /home/sofwan/Downloads
sofwan@sofwanpc:~/Documents/contoh$ █
```

Gambar 10 : Perintah mv

### 11. pwd

Singkatan dari “print working directory”. Perintah tersebut mencetak direktori kerja aktif.

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:/etc/apt$ pwd
/etc/apt
sofwan@sofwanpc:/etc/apt$ █
```

Gambar 11 : Perintah pwd

### 12. cd

Singkatan dari change directory. Perintah tersebut merubah direktori kerja aktif.

Contoh :

```
sofwan@sofwanpc:/home$ cd /usr/local
sofwan@sofwanpc:/usr/local$ █
```

Gambar 12 : Perintah cd

Contoh di atas berpindah direktori aktif dari /home ke usr/local

Demikianlah 12 perintah Linux yang dijalankan di Terminal. Tidak hanya 12 perintah tersebut saja yang ada, masih ada sejumlah perintah Linux lainnya yang dijalankan di Terminal. Semoga ke 12 perintah tersebut dapat membantu anda untuk mengoperasikan Linux. Anda dapat membaca tutorial lain untuk mempelajari lebih dalam perintah-perintah tersebut atau perintah-

perintah lainnya.

**Referensi :**

Switching from windows to Nix or a Newbie to Linux – 20 useful commands for Linux Newbies.

<http://www.tecmint.com/useful-linux-commands-for-newbies/>